

TUGAS SOSIOLOGI KOMUNIKASI
IK-3/II
KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA MASSA

1. Bagaimana tanggapan Anda mengenai konstruksi sosial Media Massa atas pemberitaan pandemi covid 19 di Indonesia?
2. Bagaimana pendapat anda mengenai Program Sosial Distancing dalam upaya mencegah penularan wabah covid 19 dikaitkan dengan status manusia sebagai makhluk sosial?
3. Bagaimana konstruksi sosial Media Massa mengenai pemberlakuan "New Normal" pasca pandemi Covid19 di Indonesia?

Devi Maharani Maha

41819101

1. Menurut saya tentang media massa atas pandemi covid 19 ini ada positif dan ada negative nya juga, kalau positifnya yaitu kita bisa meengetahui info-info terbaru tentang covid 19 ini, entah itu dari jumlah yang terkena positif covid 19, yang sembuh dari covid 19 bahkan yang sudah kehilangan nyawa nya karena covid 19 ini, tapi banyak juga yang media massa yang berlomba-lomba membuat konten tentang covid 19 ini agar mendapatkan keuntungan tersendiri, contohnya jika di majalah maka akan banyak yang membaca beritanya, jika konten di youtube agar banyak yang melihat atau biasa disebut dengan viewers, tapi kita juga tidak bisa menyalahkan yang membuat banyak konten tentang covid 19 ini, apalagi jika konten yang disediakan itu adalah berita yang baik. (118)
2. menurut saya social distancing yang di lakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran covid 19 ini sangat bagus, karena benar-benar bisa mengurangi jumlah yang terinfeksi virus covid 19, jika dikaitkan dengan manusia sebagai makhluk sosial menurut saya masih tidak terlalu berat bagi manusia, karena manusia masih bisa menghubungi satu sama lain melalui pesan singkat, pesan suara, atau bahkan melalui tatap muka tidak langsung yang biasa disebut dengan video call, social distancing dilakukan untuk tidak bertemu dengan seseorang secara langsung atau tatap muka, jadi jika dikaitkan social distancing dengan manusia sebagai makhluk sosial menurut saya masih bisa diatasi dengan yang tadi sudah saya sebutkan. (101)
3. menurut saya konstruksi sosial Media Massa mengenai pemberlakuan "New Normal" pasca pandemi Covid19 di Indonesia sangat baik, karena banyak media massa yang memberitakan positif dan negativenya dari diberlakukannya new normal, media massa berlomba-lomba mengingatkan rakyat indonesia dari postingan tentang new normal yang berlaku di indonesia, dan banyak juga media masa yang memberitakan daerah mana saja di indonesia yang sudah memberlakukan sistem new normal

tersebut, sejauh pandangan yang saya lihat respon dari media massa di Indonesia untuk pemberitaan di berlakukannya new normal ini sangat amat baik dan banyak juga media massa yang membuat berita untuk dibaca dan ada juga media massa yang membuat berita yang bisa ditonton, tinggal masyarakatnya saja ingin melihat berita yang mana. (116)

Sely Triyani

41819107

1. Menurut saya, media massa jelas memiliki peran besar dan beragam dengan kondisi masyarakat yang tengah berada di situasi seperti ini, jadi yang disampaikan oleh media massa sudah pasti berpedoman pada kaidah jurnalistik yang berlaku juga sesuai dengan prinsip jurnalisisme. Namun media juga memiliki peran penting dalam memberikan sesuatu yang penting dan patut dipikirkan oleh masyarakat. (58)
2. Menurut saya, social distance ini bertujuan untuk menghambat wabah untuk mengurangi kemungkinan infeksi di antara populasi berisiko tinggi. Para ahli menggambarkan ini sebagai perataan kurva, yang umumnya merujuk pada keberhasilan potensial dari langkah-langkah jarak sosial untuk mencegah lonjakan penyakit yang dapat membanjiri sistem perawatan kesehatan. Tujuan dari jarak sosial di AS adalah untuk menurunkan laju dan tingkat penyebaran COVID-19 di kota atau komunitas mana pun. (67)
3. New Normal dinilai sebagai presiden kebudayaan. Melalui Covid-19 ini sesungguhnya menjadi sebuah momentum historis karena banyak pihak diajarkan pada sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru itu, misalnya mudik tidak harus disakralkan namun lebih pada situasional dan fungsional. Juga soal tradisi berkumpul yang sangat kuat saat berlangsung UGM Talks bertema Menyiapkan Kenormalan Baru Pasca Pandemi Covid-19, Kelahiran Interaksi sosial dan Budaya Baru. Sebagai peneliti kebudayaan, ia melihat dari segi kesehatan Covid-19 tidak bisa dilawan karena hingga saat ini vaksin belum ditemukan dan tingkat kematian jelas. Oleh karena itu, jika mau meningkatkan imunitas tubuh jalannya adalah sosial budaya. Ada kekuatan-kekuatan di dalam masyarakat dan keluarga. Di sinilah tantangan sosial budaya untuk mendampingi masyarakat kita untuk kuat masuk ke dalam tahap New Normal. (117)

Muhamad Ilham Rizky Maulana

41819087

1. Menurut saya, Konstruksi Sosial di Media Massa dapat membangun pengetahuan masyarakat mengenai covid'19. Karena tidak semua masyarakat Indonesia itu tahu apa itu Covid'19, mereka hanya tahu namanya saja tetapi tidak tahu arti dari kata tersebut. Dengan adanya konstruksi media massa masyarakat dapat mengetahui bagaimana virus ini bisa terjadi, bagaimana penyebaran virus serta bagaimana cara menangani kasus tersebut. Dengan demikian masyarakat bisa lebih waspada dan bisa lebih berhati-hati terhadap apa yang mereka lakukan. Seperti yang kita tahu sekarang masyarakat Indonesia setiap berpergian selalu memakai masker serta memakai APD yang lainnya. Sehingga ini bisa menjadi kebiasaan yang baik untuk masyarakat. Bukan hanya itu, masyarakat juga bisa mengetahui perkembangan covid'19 dari mulai pertumbuhan dan pengurangan. Jadi Konstruksi ini dapat mempengaruhi masyarakat kepada hal yang positif karena pada dasarnya di era yang sekarang manusia tidak lepas dari yang namanya teknologi, bahkan setiap saat pun selalu menggunakan teknologi. (144)
2. Menurut saya, Program Sosial Distancing dalam upaya mencegah penularan wabah covid 19 merupakan sesuatu yang efektif dan efisien untuk mengurangi jumlah korban yang terdampak virus ini. Akan tetapi, apabila dilihat dari status manusia sebagai makhluk sosial justru ini akan kurang efektif. Karena pada dasarnya setiap manusia memerlukan proses interaksi sesama manusia. Segala aktivitas sosial terhambat. Contohnya seperti perkuliahan yang dilakukan secara daring online yang mahasiswa bilang dirasa kurang efektif karena sering terjadi gangguan seperti jaringan maupun yang lainnya. Jadi bisa disimpulkan bahwa dalam proses pencegahan covid'19 sosial distancing akan sangat efektif untuk mencegah virus tetapi dalam status manusia sebagai makhluk sosial justru tidak akan efektif karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan yang namanya interaksi antar manusia (125)
3. Menurut pendapat saya, konstruksi sosial media massa dalam pemberlakuan "New Normal" ini dapat membantu masyarakat dalam menjalani kehidupan yang baru. Karena sebagian masyarakat mungkin memahami "The New Normal" ini berbeda-beda. Dengan adanya konstruksi sosial media massa masyarakat dapat mendapatkan informasi terkait cara-cara hidup di era new normal ini, dan masyarakat bisa membangun kehidupan yang baru. Selain itu, masyarakat juga dapat meningkatkan pengawasan terhadap lingkungan sekitar. Karena banyak dari masyarakat itu sendiri yang mengartikan bahwa "New Normal" itu berarti virus covid'19 sudah tidak ada. Maka dari itu masyarakat perlu adanya pemahaman apa sebenarnya "New Normal" itu. Jadi yang dapat disimpulkan bahwa peran media ini sangat penting untuk membangun masyarakat, baik membangun pola pikir, membangun sikap dan tingkah laku, maupun membangun hal lainnya. (121)

Rangga Wijaya

41819091

1. Menurut saya konstruksi sosial media massa atas pemberitaan pandemi covid 19 di Indonesia ini sudah cukup baik pemberitaannya pun dikaji secara teroritis dan sistematis dipahami dalam berbagai sudut pandang dan juga dari beragam info-info yang sudah valid namun menurut saya masih ada kekurangannya sebaiknya media massa juga harus memperbanyak atau mempertunjukkan seperti iklan cara-cara mencegah atau menghindari covid 19 ini dan juga cara bagaimana menghadapi gejala dari covid 19 ini bukan hanya menunjukkan berapa pasien yang positif dan yang meninggal saja tetapi juga masyarakat wajib diberikan edukasi cara penghindaran covid 19 ini dan juga bagaimana cara menghadapi gejalanya dan memberikan info-info lokasi rapid test. (105)
2. menurut saya program sosial distancing dalam pencegahan wabah covid 19 ini memang efektif dalam mengurangi menambahnya jumlah masyarakat yang terkena wabah covid 19 namun menghambat sosialisasi masyarakat dan juga orang-orang yang harus bekerja karena sebagian besar masyarakat Indonesia banyaknya bekerja diluar rumah,selain itu juga bekerja atau kuliah secara online masih banyak hambatannya misalkan koneksinya kurang bagus membuat suara putus-putus sehingga harus mencari efektif yang lain selain itu juga bisa menimbulkan rasa curiga ketika kita bertemu orang atau orang yang baru kita kenal karena takutnya ia terjangkit virus,lalu hilangnya kebiasaan saat bertemu orang seperti jabat tangan tidak bisa dilakukan karena takut terjangkit virus tersebut (104)
3. menurut saya konstruksi sosial media massa dalam pemberlakuan new normal kurang efektif seharusnya media massa menyampaikan dan mengedukasi masyarakat bahwa pemberlakuan new normal itu bukan kehidupan kembali normal seperti dulu bisa berkegiatan bebas seperti dulu seharusnya media massa mengedukasi masyarakat bahwa new normal itu dilakukan agar pekerjaan kembali dibuka dan ekonomi kembali stabil dan new normal ini harus dilakukan dengan menggunakan standar protokoler seperti keluar rumah membawa masker,handsanitizer,alat ibadah,dan lain-lain tetapi masih banyak masyarakat yang tidak peduli dengan itu bisa disimpulkan bahwa banyak masyarakat yang menganggap new normal itu kembali normal seperti dulu seharusnya media massa banyak mengedukasi masyarakat tentang new normal bisa lewat iklan ataupun hal lainnya. (109)

Rastika Misbahtunnisa

41819084

1. Menurut saya konstruksi media massa di saat pandemi ini cukup kurang, mungkin beberapa media massa menyampaikan seluruh informasi secara detail, namun tak bisa dipungkiri sebagian media massa saat inipun hanya memberitakan hal hal yang membuat kita sendiri malah lebih khawatir dan cenderung beberapa orang malah jadi

mentidak pedulikan berita itu sendiri. Seharusnya media massa memberikan berita yang bisa dibilang 50 50persen agar kita sendiripun, bisa menilai keadaan dengan baik. Disisi lain media massa saat pandemi inipun bisa jadi menguntungkan kita, kita jadi tau keadaan luar maupun dalam negeri untuk mengatasi pandemi ini. Bukankah seharusnya media massa saat ini lebih memfokuskan tentang Pandemi ini? Bukan malah terus menerus menyurut berita yang kadang untuk apa diberitakan, akankah lebih baik media massa terus memberitakan hal positif dari Pandemi ini. (127)

2. Pendapat saya tentang Program Sosial Distancing, seharusnya berhasil untuk “Upaya Mencegah Penularan” Jika masyarakat itu sendiri sadar akan kesehatan mereka bahkan keluarga mereka sendiri... Jika masyarakat itu sendiri memahami apa itu arti “Kesehatan” sesungguhnya, jika disangkut pautkan dengan Status kita sebagai makhluk sosial menurut saya tidak ada kaitannya, karena ya tidak dengan harus selalu tatap muka dan berjabat tangan saja kan? Toh, sebetulnya kita masih bisa bersilahturahmi dan berkomunikasi melalui media internet seperti sekarang ini, dan disaat kita berpapasan dijalan pun kita masih bisa untuk saling menyapa, namun tidak saling berjabat tangan, dengan cara menyapa menggunakan isyarat lain itupun masih disebut dengan kita tuh masih makhluk sosial, bukan berarti kita jaga jarak demi kesehatan terus kita jadi tidak ramah jika dijalan (122)
3. Menurut saya pemberlakuan “New Normal” setelah kurang lebih 3 bulan WFH masih kurang efektif untuk diberlakukan “New Normal” kenapa demikian, ya karena bukannya mengurangi jumlah pasien positif malah menjadi lebih meningkat. Karena kita sendiripun tak pernah tau keadaan diluar sana seperti apa, terlebih lagi semakin meningkatnya pasien tanpa gejala yang bukankah itu lebih mengkhawatirkan? Menurut saya alangkah lebih baik jika dipertegas saja atau diperketat saja agar semua selesai, harusnya indonesia sendiri mencontoh negara luar yang sudah bisa menangani pandemi ini dengan baik. Bukankah seharusnya pemerintah bisa melihat dengan adanya media massa dan pemberitaan yang ada bahwa indonesia sendiri “tidak baik baik saja” lalu mengapa tempat ramai sudah dibuka, padahal jumlah lansia pun masih terhitung banyak bukankah seharusnya kita menjaga mereka bukannya kita keluar dan kembali pulang membawa virus? Tapi kita malah dituntut untuk hidup berdampingan dengan virus ini.. Semoga saja ada hikmah setelah pandemi ini, aamiin. (147)

Raja Bintang Remancus Sitanggung

41819115

1. Konstruksi sosial media massa atas pemberitaan pandemi covid 19, menurut saya beragam. Beragam dalam hal ini adalah informasi yang disampaikan media massa berbeda antar satu dengan lainnya. Medi massa memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan informasi yang akan mereka sampaikan, saat berkaca pada konstruksi media massa, terdapat pula media berpihak pada kepentingan umum contohnya menyampaikan informasi tentang penyebaran covid 19 secara langsung yang disampaikan pemerintah, berdiskusi dengan ahli mengenai covid 19, kampanye untuk

mencegah covid 19, dll. Tetapi memang ada saja media yang tak bertanggung jawab dengan menyampaikan informasi yang membuat masyarakat menjadi was-was dengan berita-berita yang simpang siur atau hoax yang merugikan. Kembali lagi kepada kita untuk bisa memilah mana berita yang menang asli dan berita hoax dengan cara tak hanya membaca atau melihat berita dari satu sumber saja melainkan dari berbagai sumber. Pada kenyataannya media massa sekarang bukan untuk kita mendapatkan informasi, karena kita bisa saja mendapat informasi dari sosial media, saat ini media massa (mainstream) berperan kepada tempat kita mengkonfirmasi apakah informasi yang kita lihat di sosial media valid atau tidak. (176)

2. Sosial Distancing memang merupakan cara yang dianggap mumpuni dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran covid 19. Berbagai negara melakukan hal serupa. Jika kita melihat pada manusia sebagai makhluk sosial tentu ada sedikit kekegetan. Kaget ketika kita yang biasanya bertatap muka langsung dalam bersosial, sekarang harus menerima bahwa kita tak bisa bertatap muka agar covid 19 mereda. Kita lihat pula bahwa memang kita tidak bisa bertatap muka, namun kita hidup dimana teknologi sudah sangat berkembang. Sosial Distancing hanya sebuah kata yang menyampaikan kita tak bisa bersosial dengan tatap muka. Namun kita bisa juga bersosial melalui sosial media. Hanya tempat dan melalui perantara saja saat ini kita melakukan kegiatan sosial atau bersosialisasi. Beda memang, tapi saatnya kita menuju hal baru dan merasakan begitu berguna teknologi saat kita dalam hal sosial media. (130)
3. Konstruksi media massa mengenai pemberlakuan new normal. Media menyampaikan informasi sebagaimana anjuran yang disampaikan pemerintah. New normal juga menjadi pertanyaan memang bagaimana cara kita melakukannya. Mengingat masih tingginya covid 19, menjadi bahan berita yang diterbitkan oleh media massa. Media ketika membahas new normal hanya sering membahas bagaimana kesiapan berbagai daerah dalam melaksanakan new normal ini. Malah hanya beberapa media yang selalu menyampaikan bahwa new normal tetap berbahaya. Membuat orang yang hanya menerima informasi tanpa mengkonfirmasinya merasa aman dan malah menganggap aman. Media memang sangat berperan penting saat ini namun kita harus juga waspada dengan teliti membaca dan melihat berita agar tak ditipu oleh media abal-abal yang jahat dan tak bisa dipercaya kebenarannya (113)

Savela Mellaniawati

41819114

1. Di tahap menyiapkan materi konstruksi Keberpihakan kepada kepentingan umum, karena untuk hal ini masyarakat harus menerima semua pesan dari pusat dengan detail, karna masyarakat juga harus mengetahui info infonya untuk bisa masyarakat itu sendiri menjaga, mencegah hal hal yang seharusnya mereka ketahui, peran social media massa disini sangat berpengaruh besar jika ada hal yang tersampaikan dengan baik, akan menimbulkan masalah baru, karna tidak adanya transparansi antara data

pemerintah ke media massa dan dari situ ke masyarakat, Semua informasi harus sampai kepada pemirsa atau pembaca karna jika ada keterlambatan pemberian informasi bisa menyebabkan masyarakat telat untuk mencegah hal hal yang tidak diinginkan, disini juga pemirsa harus bisa menjadi penerima pesan yang baik, karna semua pemberitaan biasanya berasal dari pusat. (119)

2. Pendapat saya social distancing ada baiknya juga untuk mencegah bertumbuhnya pandemic ini, karna ase cara tidak langsung juga kesehatan adalah hal yang nomor satu, tapi adanya social distancing juga membuatn banyak makhluk social kesulitan untuk berinteraksi secara langsung karna adanya social distancing yang mengharuskan kita untuk tetap berjaga jarak agar mengurangi pertumbuhan virus ini, sebagai makhluk social juga kita menjadi jenuh dengan keadaan yang ada sekarang secara manusia tidak bisa hidup sendiri atau berinteraksi kepada diri sendiri tingkat kejenuhan akan membuat kita semua stress jika seperti ini, pola hidup baru juga akan membuat kita sulit untuk beradaptasi dengan keadaan sekarang. Tapi apapun yang bisa dilakukan pemerintah dan masyarakat untuk mengurangi pandemic ini adalah hal yang terbaik yang bisa kita lakukan (120)
3. Tahap menyiapkan materi konstruksi disaat kita akan melakukan new normal Keberpihakan semu kepada masyarakat karna masyarakat membutuhkan semua informasi untuk melakukan new normal ini dan Sebagai pilihan konsumtif juga masyarakt mau tidak mau harus menerima pesan tentang new normal dan pandemic ini karena untuk saat ini masyarakat sangat membutuhkan semua informasi yang baik dan benar dalam masalah pandemic ini, Media: memberi argumentasi terhadap alasan-alasan konstruksi sosial karena disini juga media massa harus tau bagaimana menjelaskan mengapa pesan ini harus selalu disampaikan karna pada dasarnya pemerintah juga ingin masyaraakat tau sema hal tentang perkembangan pandemic ini. (96)

ahdan naufal rahman

41819086

1. Menurut saya ada tahapan yang tidak sesuai seperti pada tahapan menyiapkan materi disitu harus bepihak pada kepentingan umum namun media seperti memihak pada pemerintah karena kita tidak tau jumlah pasti korban yang terkena covid ada berapa karena berkembang berita dimasyarakat jumlah korban itu ada yang lebih ada yang kurang itu sangat membingungkan dan media pun tidak bisa menjelaskan dengan rinci karena mungkin sudah instruksi dari pemerintah agar tidak menyebutkan dengan rinci karena mungkin agar membuat masyarakat tenang dengan pemberitaan covid ini, untuk tahap sebaran sangat bagus menurut saya karena rutin menginformasikan jumlah kasus pada jam yang konsisten dan media pun membagikan berita dengan cepat juga sehingga masyarakat dapat mengakses dengan cepat dan yang baru baru ini pemerintah melakukan inovasi dengan menggunakan dokter perempuan yang cantik atau enak dilihat sehingga membuat masyarakat tertarik untuk menyaksikan berita

tentang covid dan otomatis informasi cepat tersalurkan ke massa atau masyarakat. (147)

2. menurut saya ini sebuah langkah yang bagus untuk mengurangi jumlah kasus covid karena memang kita sebagai makhluk sosial tidak bisa tidak berinteraksi dengan orang lain maka ada nya sosial distancing yang dapat mengurangi penyebaran namun kita masih dapat berinteraksi walaupun berjarak, menurut saya ada yang bisa melakukan sosial distancing ada yang tidak bisa, mungkin orang-orang yang interaktif sangat sulit melakukan ini karena mereka lebih senang berdekatan dalam melakukan interaksi atau sebuah obrolan dengan orang lain tetapi untuk orang yang istilahnya pendiam tidak akan jadi masalah karena mereka dapat beradaptasi dengan cepat. adapun hal negatif menurut saya yang akan timbul seperti karena waktu yang lama penerapan social distancing orang-orang lebih nyaman sendiri atau menjadikan seseorang tidak ingin berkumpul, berkerumun atau berinteraksi dengan orang lain ini akan membuat hilangnya kodrat manusia sebagai makhluk sosial karena manusia tidak ingin berinteraksi dengan orang lain karena mungkin itu sebuah hal yang tidak nyaman atau sudah sangat terbiasa dengan sosial distancing, itu hanya pendapat saya. (162)
3. menurut saya media telah mengencarkan aksi new normal untuk membantu pemerintah memberi informasi atau edukasi untuk masyarakat, ini menjadi sebuah kontroversi sebenarnya dimasyarakat karena ada yang beranggapan bahwa langkah pemerintah itu kurang tepat karena jumlah kasus covid semakin meningkat adapun yang belum mengetahui ini menandakan dalam tahap sebaran konstruksi belum maksimal menyebabkan sebagian orang belum mengetahui adanya pemberlakuan new normal, disamping itu semua media harus memberi berita secara fakta dan sesuai realitas pembenaran agar tidak merasahkan masyarakat dan menurut saya konstruksi sosial media massa pada penerapan pemberlakuan "new normal" harus disiapkan dengan matang agar tidak ada kesalahan tanggapan oleh masyarakat agar maksimal pemberlakuan new normal ini dan media menjadi peran penting dalam pendistribusian berita kepada masyarakat. (117)

M. Tri Maulana

41819118

1. Menurut Saya konstruksi media massa atas pandemi virus corona sudah cukup baik, karena dengan adanya media massa kita bisa melihat berita tentang virus corona menurun atau meningkatnya korban, kita juga dapat mengetahui pemberitaan yang berhubungan dengan covid19 seperti contohnya pada Saat pemerintah menyelenggarakan PSBB, Sosial Distancing dan lain-lain, tetapi media massa juga dapat membuat kita sedikit purno mengenai pandemi virus corona ini karena biasanya media massa lebih memilih menggunakan bahasa sedikit berlebihan untuk mendapatkan minat pembaca yang banyak dan juga di media massa masih banyak orang yang tidak bertanggung jawab terutama untuk orang-orang yang menyebarkan

berita hoax mengenai covid19 maka dari itu kita sendiri sebagai pembaca harus lebih hati-hati dengan pemberitaan mengenai virus corona ini dan lebih memastikan tentang berita nya. (123)

2. Menurut saya diberlakukannya program sosial distancing sangat baik karena seperti yang kita tau virus corona adalah jenis virus yang mudah tersebar, bahkan virus corona dapat tersebar hanya melalui sentuhan baik langsung maupun tidak langsung, maka dari itu saya pribadi sangat setuju dengan diberlakukannya sosial distancing, tetapi sosial distancing juga sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia seperti yang kita tau manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan manusia juga harus selalu hidup berdampingan dan pasti membutuhkan manusia lainnya untuk bersosialisasi, maka dari itu dengan adanya sosial distancing dapat membuat manusia yang sebelum cukup dekat menjadi menjauh dan membuat yang tadinya jauh semakin menjauh. (105)
3. Pemberitaan mengenai new normal memang sangat buming belakangan ini dan peran dari media sangat berpengaruh atau penting untuk menyebarkan pemberitaan mengenai new normal, karena mulai sekarang kita harus membiasakan diri dengan kehidupan new normal corona karena untuk menghentikan penyebaran virus corona, seperti yang kita tau new normal adalah kebiasaan baru yang mengharuskan kita untuk hidup lebih bersih contoh nya harus lebih sering mencuci tangan, selalu menggunakan masker apabila kita berkegiatan diluar, harus mempunyai surat kesehatan dan negatif virus corona dan yang terpenting adalah sosial distancing, tetapi apabila new normal tidak diberlakukan maka akan berakibat virus corona semakin menyebar luas dan semakin sulit dihentikan penyebarannya, maka dari itu new normal harus diberlakukan demi mencegah penyebaran virus corona. (117)

Nikgayatri Tresnayatna

41819110

1. Dalam situasi pandemik, penting bagi media tetap mempertahankan protokol covid 19 dalam pemberitaan. Pada awalnya, banyak media massa memberitakan kasus COVID-19 secara membabi buta. Terkadang tidak akurat dan kurang selektif dalam memilih narasumber. Pemberitaannya juga masih lebih sering tidak lengkap. Parsial dan cuma mengetengahkan informasi yang mencemaskan dan menakutkan publik. Media massa terutama beberapa media elektronik sering membuat bingung dan cemas masyarakat karena berita yang bobot edukasinya kurang, sering pula diulang-ulang. Memang, sejatinya tidak semua media massa bertindak ceroboh. Dewan Pers mencatat selain banyak media yang kurang berhati-hati, tapi sejumlah media massa arus utama (mainstream media) yang memberitakan kasus pandemi COVID-19 secara proporsional dan profesional. Mereka memberitakan secara kritis dan obyektif langkah pemerintah dalam penanggulangan kasus itu. Dalam kondisi krisis akibat pandemi COVID-19, media massa memiliki dua fungsi penting, yaitu melakukan pengawasan, dan melakukan edukasi. Dalam hal pengawasan, media mainstream, dan

media umum hendaknya dapat membantu pemerintah dengan cara memantau secara ketat setiap kebijakan dan langkah-langkah konkrit yang diambil pemerintah dalam memerangi COVID-19. Lebih dari itu, media juga mengawasi cakrawala berita tentang COVID-19, baik yang diproduksi oleh sesama rekan media, terutama yang direproduksi dan disebar oleh pelaku media sosial. Pengawasan terhadap media sosial terasa makin urgen karena per 13 maret 2020, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) telah mengidentifikasi 204 isu hoaks di media sosial. Tentu saja, media massa tak akan pernah dapat memainkan peran dan fungsinya secara sempurna dalam masa pandemi COVID-19 ini. Namun, melihat langkah-langkah koreksi dan komitmen serius yang ditempuh media massa sejauh ini, kita setidaknya memiliki harapan bahwa dalam waktu yang tidak terlalu lama lagi pandemi COVID-19 akan segera berlalu aamiin. (265)

2. Pendapat saya mengenai program Sosial Distancing untuk mencegah penularan wabah covid 19 jika dikaitkan dengan manusia sebagai makhluk sosial tentunya program itu ada positif dan negatifnya. Contoh positifnya udara yang menjadi segar dan lebih bagus, polusi menjadi berkurang karena sangat jarang sekali orang yang berkendara mobil/motor, meminimalisir penyebaran virus saat kita sedang di tempat yang ramai, mendapat ilmu dan menjadi kebiasaan kalau mencuci tangan itu penting dan jika sedang berada di luar atau di tempat yang tidak memungkinkan penting bagi kita membeli handsanitizer, menjadi lebih dekat dan akrab dengan keluarga seperti selalu kumpul dirumah yang biasanya jarang kumpul, melakukan hal positif atau hal baru di rumah seperti memasak resep-resep, dan lain sebagainya. Contoh hal negatifnya yaitu berkomunikasi dengan oranglain jadi agak susah jika dilakukan di sosial media ataupun internet misalnya seperti saat bersekolah/kuliah banyak beberapa hambatan seperti sinyal, paket internet, dan yang tidak mempunyai smart phone atau laptop jelas saja itu membuat miskomunikasi, contoh lain seperti saat bulan puasa kita mau tidak mau harus mengikuti program sosial distancing demi keselamatan kita tetapi kita jadi tidak melaksanakan ibadah bersama oranglain dan hanya dengan keluarga saja, intinya selama covid 19 kegiatan ramadhan jadi ada yang hilang beberapa, saat lebaranpun kita tidak melaksanakan shalat idul fitri secara bersama melainkan di rumah dengan keluarga, tidak ada perkumpulan dengan keluarga besar. contoh lainnya pasar-pasar atau pedagang tidak boleh membuka dagangannya itu menurut saya sangat kasian karena mereka tidak mempunyai penghasilan lagi jika harus tutup. contoh lain dari sisi negatif juga masih ada beberapa orang yang bandel/nakal saat di pandemi ini dan tidak mau menaati peraturan pemerintah sehingga wabah covid ini menjadi semakin banyak yang tertular dan yang tadinya hanya 3 bulan di tambah lagi. Intinya pendapat saya selama pandemi ini pasti ada kekurangan dan kelebihan. (291)
3. New Normal yang tengah ramai menjadi pembahasan khalayak oleh media mainstream seakan Mbasuh Jiwa mengembalikan Nilai Sosial Budaya Masyarakat. Presiden Jokowi ingin agar masyarakat kembali produktif, artinya bisa bisa kembali beraktivitas tetapi dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Protokol kesehatan ketat yang harus dipatuhi antara lain menjaga jarak aman (social distancing), selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengenakan

masker, serta membatasi perjalanan yang tidak perlu. Berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor S-336/MBU/05/2020 tertanggal 15 Mei 2020, kebijakan ini dijalankan dengan tetap menerapkan protokol perlindungan karyawan dan pelanggan serta rantai lainnya. Bersama dengan surat tersebut disampaikan simulasi tahapan pemulihan kegiatan #CovidSafe BUMN yang dilakukan dalam beberapa fase. Fase pertama mulai 25 Mei sektor yang diizinkan beroperasi terbatas yakni sektor industri dan jasa, sementara sektor kesehatan full operasi. Fase kedua sektor jasa retail mulai beroperasi pada 1 Juni. Fase 3 mulai 8 Juni sektor jasa wisata dan pendidikan mulai beroperasi. Fase 4 mulai 29 Juni pembukaan kegiatan ekonomi seluruh sektor. Dan fase 5 pada 13 dan 20 Juli merupakan evaluasi fase 4. Pemerintah Indonesia mulai mengkampanyekan untuk hidup berdampingan dengan virus corona baru penyebab Covid-19 selama vaksin belum ditemukan. Tetapi, menurut Jokowi, hidup berdampingan dengan Covid-19 bukan berarti menyerah dan pesimistis, justru itu menjadi titik tolak menuju tatanan kehidupan baru masyarakat atau yang disebut new normal. (216)

Miftah Farid Mutaqin

41819092

1. tanggapan saya mengenai konstruksi sosial media massa atas pemberitaan pandemi covid 19 yaitu. Kita sebagai masyarakat bisa menerima informasi/membangun informasi dengan cepat mengenai covid 19 di Indonesia. sebelumnya televisi tidak begitu diminati, kini sejak pandemi Covid-19, televisi menjadi perhatian masyarakat. Informasi yang membangkitkan kesadaran sosial, pemberitaan yang meningkatkan rasa optimisme sehingga menumbuhkan rasa percaya diri masyarakat. Media juga mendorong bagaimana pemerintah mengambil sikap untuk menyampaikan informasi dalam kaidah jurnalistik yang tepat. Kita sebagai masyarakat harus bersatu untuk mencegah virus covid-19, Demi mengurangi angka korban-korban. Dan harus mempunyai kesadaran masing-masing untuk hidup bersih dan sehat. Kita tahu bersama situasi pandemi ini penuh ketidakpastian, kesimpangsiuran, hoax, dan disinformasi. Di saat-saat seperti ini peran media, pers sangat penting sebagai penjernih informasi. Maka dari itu saya harap media massa memastikan hanya informasi yang akurat yang dapat disampaikan ke masyarakat di seluruh Indonesia
2. Pendapat saya tentang "Program Sosial Distancing dalam upaya mencegah penularan wabah covid 19" merupakan cara yang efektif untuk mencegah penyebaran virus covid 19 ini. Namun ketika kita melakukan social distancing itu menjadi beda suasana nya seperti kuliah online. Sangat berbeda suasana nya jika dibandingkan di kelas. Social distancing juga sangat perlu. karena untuk menjaga silaturahmi. Jadi inti nya Social Distancing itu sangat efisien buat mengurangi jumlah korban covid 19. Namun jika dikaitkan dengan status manusia sebagai makhluk sosial, social distancing ini

sangat tidak efektif. Karena pada dasarnya manusia itu butuh proses sosial untuk berinteraksi. Makanya itu manusia butuh beradaptasi sebagai makhluk sosial.

3. Menurut saya Kontruksi sosial media massa mengenai pemberlakuan "New Normal" pasca pandemi covid 19. merupakan cara hidup baru normal yang berbeda dari sebelumnya. Pemberlakuan istilah "New Normal" ini, agar masyarakat terjaga kesehatannya dengan cara hidup normal baru. Peran media massa memberikan edukasi bagaimana sikap masyarakat di era new normal serta mengajak masyarakat menyesuaikan diri di era new normal ini. Perlunya "New Normal" juga untuk menstabilkan sistem ekonomi di Indonesia. Jika daerah tertentu masih melakukan psbb maka ekonomi di daerah itu akan menurun. Tapi perlu diingat dengan ada nya new Normal ini ketika keluar rumah perlu mengikuti aturan / perintah dari pemerintah. Seperti memakai masker saat keluar rumah, mencuci tangan yang bersih setiap saat, jaga jarak, dan lain sebagainya. itu merupakan cara agar mencegah menyebarnya virus dikaitkan dengan new normal itu sendiri.

Vinka Aulia Mutiarafaza

41819102

1. Menurut saya mengenai media massa yang sedang ramai memberitakan pandemi Covid 19 ini sangatlah penting, media massa serial hart mengikuti serial perkembangan atas kejadian ini, dengan berbagai cerita, judul dari yang diberitakan tidal ada hentinya hingga pembaruan status terus menerus update selama kuran lebih 4 bulan terakhir ini. Dengan keadaan ini wartawan maupun jurnalis organisasi media massa memiliki peran penting dalam mengikuti perkembangan wabah covid 19 ini dengan informasi yang dapat diandalkan dan melakukan klarifikasi secara menyeluruh fakta yang ada dilapangan.
2. Sangat bagus dikarenakan program social distancing tau sekarang pemerintah mengganti istilah itu menjadi physical distancing merupakan tindakan antisipasi dengan semampunya agar manusia sebagai makhluk sosial untuk berdiam diri dirumah, menjauh dari keramaian, dan tidalk bepergian jika tidak terlalu penting. Dengan melakukan social distancing tau menjaga jarak maka risiko untuk tertular COVID-19 akan berkurang dan jika kita atau orang lain terindikasi positif COVID 19 tetapi tidak menyadarinya atau orang tanpa gejala maka menjauhkan diri dari pusat keramaian dan mengisolasi secara mandiri akan sangat membantu untuk mencegah penyebaran tidak meluas.
3. Pemberitaan mengenai pemberlakuan New Normal atau kebiasaan baru sudah gencar diberitakan beberapa waktu terakhir ini, media massa selaku pemberi informasi selalu up to date mengenai pemberlakuan new normal ini mulai dari keputusan dari Presiden hingga ke lapangan guna tercapainya realisasi kebiasaan baru ini. Pemberitaan ini untuk dijadikan pegangan agar kedepannya setiap kebiasaan yang sebelumnya diubah serta dapat memulihkan kondisi ekonomi di Indonesia dengan menerapkan protokol kesehatan.

Muhammad Hasib Mahdi

41819083

1. menurut saya konstruksi sosial media massa dalam pemberitaan masalah pandemi covid-19 di indonesia ini sangatlah buruk, karena media massa terus-menerus memberikan berita yang membuat masyarakat ketakutan sehingga banyak yang stress dan juga banyak sekali masyarakat yang berbondong-bondong membeli stock makanan, stock alat kesehatan,dll. media massa sangat kurang sekali memberikan berita-berita yang baik akan apa yang harusnya dilakukan saat masa pandemi ini, maka dari itu menurut saya ketika kita melihat/menonton suatu berita, alangkah baiknya ketika media tersebut menayangkan berita yang negatif sebaiknya untuk dilewatkan saja karena jika kita terus menerus diberi asupan berita yang negatif akan membawa dampak dan efek yang buruk bagi diri kita sendiri.
2. menurut saya program social distancing sangat membatasi gerak dan juga membatasi hasrat manusia untuk bersosialisasi antara satu dengan yang lainnya, tetapi social distancing ini menurut saya sangat baik diterapkan ditengah pandemi covid-19 yang utamanya sedang indonesia hadapi karena dapat menekan angka penularan dan juga dapat mencegah penyebaran covid-19 di indonesia, meskipun sekarang bersosialisasi secara langsung dinilai buruk karena dapat memperbesar kemungkinan penularan, pada zaman kita sekarang sudah ada yang namanya teknologi dan itu sudah bisa dimanfaatkan dengan maksimal, dengan adanya vidio call dan fitur-fitur social media yang lainnya kita masih tetap bisa bersosialisasi dengan kerabat ataupun orang lain tanpa beresiko tertular covid-19, selain itu dengan adanya teknologi yang canggih di masa sekarang ini dapat membantu melahirkan usaha untuk memajukan kembali ekonomi meski tidak semua orang bisa melakukannya.
3. menurut saya dalam konstruksi sosial media massa yang berlaku dalam masa New Normal ini berangsur baik, karena, media massa membantu orang-orang untuk lebih tau akan pandemi yang sedang terjadi saat ini dan bagaimana cara kita untuk melindungi diri dari pandemi virus covid-19 ini,karna sebelumnya media terus menerus memberikan berita negatif seperti kematian,dll. sehingga orang-orang malah stress dan juga ketakutan akan pandemi yang sedang terjadi, selain itu imun tubuhpun menjadi rendah karena stress yang terus menerus, tetapi menurut pandangan saya di masa new normal ini sudah banyak orang yang mungkin cape atau bosan karena diberi berita-berita yang negatif dan juga hoax yang bertebaran dimana-mana, sehingga menimbulkan rasa tidak peduli lagi/tidak takut lagi akan bahayanya virus ini dengan tidak lagi memakai masker saat diluar , tidak melakukan social distancing, malas mencuci tangan, dan malah menganggap bahwa virus ini sudah berakhir. jadi seharusnya media massa lebih bijak dalam memberikan berita kepada masyarakat agar masyarakat lebih sadar kembali akan pandemi yang sedang terjadi.

Tris Wandani

41819100

1. Dengan keadaan sedemikian ini, wartawan, jurnalis, dan organisasi (perusahaan) media memiliki peran penting dalam mengikuti perkembangan wabah dengan informasi yang dapat diandalkan dan memeriksa (melakukan klarifikasi) fakta dari informasi tersebut, agar tetap bisa dijadikan sumber tepercaya oleh masyarakat. Media telah mengikuti setiap perkembangan dari kejadian ini, dengan berbagai cerita, judul berita yang tak ada hentinya, dan pembaruan status terus menerus selama kurang atau jurnalisme selama pandemi Covid-19. Salah satu bagian yang paling mudah bergerak dalam wabah ini adalah jumlah kasus yang terus meningkat setiap harinya. Jumlah yang terus bertambah ini sudah jelas menarik perhatian publik, tetapi juga penting untuk mengomunikasikan cerita di balik angka-angka tersebut.
2. Sosial distancing itu berarti menjaga jarak dengan orang lain akan tetapi tidak memutuskan tali silaturahmi dan menggantinya dengan beberapa hal misalnya mengganti jabat tangan dengan salam siku atau menyapa dengan perkataan, menghindari keramaian sementara waktu dan tetap di rumah hingga virus menghilang. Dalam menekan angka penyebaran virus corona karena kita ketahui bahwa virus ini dapat menyebar dengan cepat melalui sentuhan. Jika dikaitkan dengan manusia makhluk sosial memang betul manusia itu makhluk sosial yaitu yang tidak bisa hidup sendiri namun untuk saat ini di masa pandemi kita jangan bersosialisasi secara langsung terlebih dahulu, tetapi tentunya kita sekarang berada di jaman milenial yang apa-apa menggunakan hp jadi kita sangat mudah bersosialisasi dengan kerabat, keluarga, dll.
3. New Normal adalah tahapan baru setelah kebijakan stay at home atau work from home atau pembatasan sosial diberlakukan untuk mencegah penyebaran massif wabah virus corona. New Normal utamanya agar warga yg memerlukan aktivitas luar rumah dapat bekerja dengan menggunakan standar kesehatan yg ditetapkan. Jadi bukan sekedar bebas bergerombol atau keluyuran. Ada dampak positif dan juga negatifnya kita mulai dari sisi positif new normal terlebih dahulu yaitu

1. Pandemi akan cepat berakhir.
2. Akan terbentuk manusia baru yg lebih kebal, beradaptasi dgn penyakit baru.
3. Perekonomian tdk terhambat perkembangannya.

Dampak negatif

1. Akan kehilangan penduduk hampir separuh juta jiwa.
2. Kematian massal.
3. Rumah sakit akan super kewalahan jika New Normal tidak dilakukan maka dampak sosial ekonominya tidak akan bisa tertahankan. Kebangkrutan korporasi selanjutnya ekonomi akan membawa efek domino kebangkrutan negara

Ariq Fadhil Naufal

41819093

1. Peran sumber media terpercaya bukan hanya untuk mengabaikan tetapi juga menyangkal informasi yang salah. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memikirkan apa atau siapa yang mungkin dipercayai audiens, seperti pakar terpercaya, menunjukkan empati kepada mereka yang terkena dampak, atau menggunakan bahasa yang sesuai dalam menyampaikan isu. Bahasa yang tepat sangat diperlukan untuk melawan stigma, Virus tidak membedakan antara kebangsaan atau hal lain, jika tidak ada alasan bagi jurnalis untuk menulis stigma yang bisa merugikan pihak tertentu. Daripada membuat berita yang akan membangun stigma dan akhirnya merugikan pihak tertentu, akan lebih baik bagi para jurnalis untuk menawarkan informasi praktis kepada audiens, seperti nomor telepon lokal yang relevan untuk layanan kesehatan.
2. Social distancing maupun physical distancing adalah tindakan untuk sebisa mungkin berdiam diri di rumah, menjauh dari keramaian, dan tidak bepergian apabila memang tidak diperlukan. Social distancing yang secara harfiah berarti menjaga jarak dari kehidupan secara sosial atau menjaga jarak fisik dari orang lain, tetapi ketika dikaitkan dengan status manusia sebagai makhluk sosial, Manusia sebagai makhluk sosial merupakan makhluk yang berhubungan secara timbal-balik dengan manusia lain. Dalam sosiologi, makhluk sosial adalah sebuah konsep ideologis dimana masyarakat atau struktur sosial dipandang sebagai sebuah "organisme hidup". Semua elemen masyarakat atau organisme sosial memiliki fungsi yang mempertahankan stabilitas dan kekompakan dari organisme. Dengan kata lain, manusia tergantung satu sama lainnya untuk menjaga keutuhan masyarakat.
3. New normal adalah langkah percepatan penanganan COVID-19 dalam bidang kesehatan, sosial, dan ekonomi. Skenario new normal dijalankan dengan mempertimbangkan kesiapan daerah dan hasil riset epidemiologis di wilayah terkait. Organisasi kesehatan dunia WHO telah menyiapkan pedoman transisi menuju new normal selama pandemi COVID-19. Dalam protokol tersebut, negara harus terbukti mampu mengendalikan penularan COVID-19 sebelum menerapkan new normal. Pengendalian ini juga harus bisa dilakukan di tempat yang memiliki kerentanan tinggi misal panti jompo, fasilitas kesehatan mental, dan wilayah dengan banyak penduduk. Langkah pengendalian dengan pencegahan juga harus diterapkan di tempat kerja. "Langkah-langkah pencegahan di tempat kerja mulai ditetapkan seperti jarak fisik, fasilitas mencuci tangan, dan etika pernapasan," kata Direktur Regional WHO untuk Eropa Henri P Kluge dikutip dari situs resmi lembaga kesehatan dunia tersebut.

Haryanti Nufus Salsabila

41819111

1. Tanggapan saya mengenai apa yang media massa suguhkan kepada khalayak ramai adalah sudah cukup jelas mengenai penjelasan yang dipaparkan tentang apa yang terjadi saat ini. Namun media yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait pandemi covid-19 masih belum terlalu maksimal, contohnya saja kita dapat mendapatkan informasi tersebut dari berbagai media yang tersedia saat ini tetapi medianya itu sendiri seperti media cetak berupa koran atau majalah, media digital seperti radio masih kurang memadai dan jika ada hanya segelintir informasi yang di sampaikan. Tetapi memang jika melalui media elektronik seperti TV sudah cukup untuk memenuhi keingintahuan masyarakat tentang apa yang terjadi saat ini. Namun bukan berarti kita sebagai masyarakat dapat menerima mentah-mentah apa yang disampaikan media kepada kita, kita harus menyaring dan mencari tahu kebenaran tentang berita yang disuguhkan. Kita tidak boleh langsung mencerna apa yang berita sampaikan karena itu semua belum tentu benar, bisa saja keberpihakan media massa hanya untuk mengejar keuntungan sebanyak-banyaknya. Secara tidak langsung pemirsa TV ikut terlibat dan hadir tanpa perlawanan terkait informasi yang diberikan oleh media yang memberi argumen sehingga bisa mempengaruhi masyarakat itu sendiri. Informasi yang disebarkan melalui media juga sudah termasuk sangat cepat, kita dapat tahu segala informasi dengan instan dengan hanya mengklik layar di HP kita sesuai dengan kebutuhan kita masing-masing. Seperti halnya berita tentang jumlah pasien covid-19 yang melonjak setelah diterapkannya new normal atau jumlah pasien yang sembuh/meninggal atau pun berita yang terjadi di sekitar kita pada saat pandemi sedang melanda Indonesia.
2. Pendapat saya mengenai ini adalah wajar bila manusia ingin berinteraksi dengan sesamanya bahkan sampai keluar rumah karena memang manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa sesamanya, tetapi saat ini kita sedang hidup “tidak biasanya” dari tahun-tahun kemarin, dengan berlakunya social distancing tentunya dapat mengurangi lonjakan yang terjadi terkait pasien yang positif covid-19. Kita sebagai makhluk sosial tentunya harus mendahulukan kepentingan bersama, dalam kasus ini adalah menjaga jarak sebagai jalan yang terbaik juga dapat melindungi orang tersayang disekitar kita. Namun walau sudah diberlakukannya social distancing masih saja ada masyarakat yang membandel dan tetap pergi ke luar rumah untuk hal yang kurang penting, bahkan ada yang tidak menggunakan pakaian atau alat keselamatan ketika mereka keluar rumah dan dapat berdampak pada lingkungan sekelilingnya. Saat ini penting rasanya bagi kita untuk menurunkan ego masing-masing demi kepentingan bersama sebagai makhluk sosial.
3. Menurut saya konstruksi sosial media massa setelah diberlakukannya “new normal” adalah media sudah memberitahukan informasi kepada pemirsa atau masyarakatnya dengan baik, para masyarakat pun sepertinya sudah banyak mencerna informasi yang disuguhkan dengan kesediaannya menerima informasi setiap hari. Materi yang diberikan juga sangat membantu masyarakat guna mengetahui situasi yang terjadi di

lingkungan luar pada saat pemberlakuan “new normal” yang mana walaupun kita sudah menjaga jarak sebelumnya namun saat ini kita tentunya juga harus lebih berhati-hati ketika diluar rumah karena lebih banyak orang yang berkerumun dan keselamatan kita lebih dari segalanya. Juga tentunya segala informasi yang diberikan harus kita saring atau cari kebenarannya terlebih dahulu dan jangan langsung menerima segala bentuk informasi tanpa diketahui kebenarann atau sumber terpercayanya. Walaupun begitu seluruh media juga diharuskan memberikan informasi yang benar-benar terjadi sehingga media berani untuk menunjukkannya kepada publik.